

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sejarah dan perkembangan pabrik PT. Dunia Kimia Utama adalah salah satu anak perusahaan dari kelompok usaha PT. Lautan Luas Tbk yang didirikan pada tanggal 22 Mei 1978 dalam rangka penanaman modal dalam negeri (PMDN). PT. Dunia Kimia Utama merupakan industri pertama dan satu-satunya di Sumatera Selatan dalam memproduksi asam sulfat (H_2SO_4) dan aluminium sulfat ($Al_2(SO_4)_3 \cdot xH_2O$).

Setelah mengalami beberapa kali penambahan dan berbagai pertimbangan, pembangunan fisik pabrik baru dimulai pada tahun 1990 dengan adanya izin lokasi dan pembebasan tanah atau pembelian tanah seluas 3,6 hektar melalui Surat keputusan gubernur KDH Tk.1 Sumatera Selatan pada tanggal 28 November 1989 No.96/LPTS/BKPM/1989. Proses plant dibangun sendiri dengan instruktur tenaga ahli yang sudah pengalaman, mulai dari studi kelayakan, desain dasar, *detail engineering*, pabrikasi sampai pada pengoperasiannya.

Pendirian pabrik ini telah berorientasi pada pasar (*market oriented*), yaitu menjangkau dan memenuhi kebutuhan asam sulfat dan aluminium sulfat bagi industri-industri yang ada di pulau Sumatera khususnya Sumatera Selatan, disamping itu untuk mendukung pemerintah menggalakan pembangunan industri di daerah dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan bagi industri-industri dan persaingan pasar global, PT. Dunia Kimia

Utama telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO-9001 sejak tahun 1998 dan telah mendapatkan sertifikasi produk pengguna tanda SNI sejak tahun 2004.

Lokasi dan tata letak pabrik PT. Dunia Kimia Utama berlokasi di Jalan Palembang – Indralaya Km 24,5 desa Pulau Semambu kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir (OI). Adapun pemilihan lokasi pabrik didasarkan atas beberapa faktor, yaitu: 1. Berdekatan dengan konsumen sehingga memudahkan distribusi dan pemasaran produk. 2. Tersedianya tanah yang cukup luas dengan harga yang relatif murah guna perluasan pabrik. Tata Letak Pabrik meliputi sebuah posisi bangunan yang didirikan diatas tanah seluas 3,6 hektar. Luas tersebut termasuk kantor, gudang, ruang musholla dan pabrik.

Jenis produk yang dihasilkan PT. Dunia Kimia Utama adalah asam sulfat dengan konsentrasi 98,5 %, aluminium sulfat, dan sodium silikat. Produk aluminium sulfat yang dihasilkan mempunyai beberapa bentuk ukuran yaitu : berbentuk bubuk (*powder*), bongkahan (*lump*) dan butiran (*granular*) sesuai standar perusahaan atau sesuai permintaan konsumen.¹

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini mengambil sampel 92 karyawan PT.Dunia Kimia Utama, dengan cara menyebar kuesioner secara langsung. Sesuai dengan sampel yang dimaksud hasil penyebaran kuesioner diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, lama bekerja dan status perkawinan

¹ [Http://Dunia Kimia Utama PT-Kota.com](http://DuniaKimiaUtamaPT-Kota.com), 28 Oktober 2018.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-laki	46	50
2	Perempuan	46	50
Total		92	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Paling banyak responden berjenis kelamin perempuan dengan total 46 orang atau 50% dan untuk responden laki-laki berjumlah 46 orang atau 50%.

2. Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase %
1	25-35	55	60
2	36-45	22	24
3	46-55	15	16
Total		92	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Paling banyak responden berumur 25-35 tahun dengan jumlah 55 orang atau 60%, responden yang berumur 36-45 tahun dengan jumlah 22 orang atau 24%, dan umur 46-55 tahun dengan jumlah 15 orang atau 16%.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	SMA/SMK	12	13
2	Diploma	15	16
3	Sarjana	48	55
4	Pasca Sarjana	12	14
5	Lainnya	5	2
Total		92	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Paling banyak responden berpendidikan Sarjana sebanyak 48 responden atau 55%, Diploma sebanyak 15 responden atau 16%, SMA/SMK sebanyak 12 responden atau 13%, Pasca Sarjana sebanyak 12 responden atau 14% dan Lainnya sebanyak 5 responden atau 2%.

4. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4
Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase %
1	1-5 Tahun	48	52
2	6-10 Tahun	20	22
3	11-15 Tahun	10	11
4	>16 Tahun	14	15
Total		92	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Paling banyak lama bekerja responden 1-5 Tahun sebanyak 48 orang atau 55% dan 6-10 Tahun sebanyak 20 orang atau 22%. Selanjutnya untuk usia 11-15 Tahun bekerja berjumlah 10 orang atau 11% dan usia kerja yang lebih dari 16 tahun sebanyak 14 orang atau 15%.

5. Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 4.5
Frekuensi Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase %
1	Menikah	58	63
2	Belum Menikah	34	37
Total		92	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Paling banyak responden yang telah menikah sebanyak 58 orang atau 63% dibandingkan dengan responden yang belum menikah sebanyak 34 orang atau 37%.

C Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif disajikan agar dapat dilihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Responden dalam ini adalah seluruh karyawan PT. Dunia Kimia Utama dengan total karyawan tetap sebanyak 119 orang dan di ambil sampel sebanyak 92 karyawan PT. Dunia Kimia Utama.

Dalam penelitian ini jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 92 Kuesioner secara langsung diberikan sebanyak 92 eksemplar. Rincian jumlah kuesioner yang dibagikan kepada para karyawan PT. Dunia Kimia Utama. Kuesioner yang lengkap dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 92 jawaban yang diterima melalui kuesioner langsung. Dari 92 buah kuesioner tersebut, seluruhnya digunakan untuk diolah datanya.

2. Uji Validitas

Uji *validitas* dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , dengan *degree of freedom* (df) = $n-k$. Pada penelitian ini besarnya sampel berjumlah 92 sehingga dapat dihitung $df=92-4$ atau $df=88$ dengan α 0,05 atau (5%), dalam tabel r diperoleh nilai r_{tabel} -yaitu 0,2072. Jika r_{hitung} untuk setiap butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka setiap butir pernyataan

tersebut dinyatakan valid. Perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji *Validitas* Faktor Individu (X_1)

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Faktor Individu (X_1)	X _{1.1}	0,718	0,2072	Valid
	X _{1.2}	0,726	0,2072	Valid
	X _{1.3}	0,718	0,2072	Valid
	X _{1.4}	0,811	0,2072	Valid
	X _{1.5}	0,717	0,2072	Valid
	X _{1.6}	0,569	0,2072	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil uji *validitas* setiap variabel berdasarkan pada angka r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,2072. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel dinyatakan valid. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan program SPSS 16.

Tabel 4.7
Hasil Uji *Validitas* Faktor Sosial (X_2)

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Faktor Sosial (X_2)	X _{2.1}	0,710	0,2072	Valid
	X _{2.2}	0,716	0,2072	Valid
	X _{2.3}	0,480	0,2072	Valid
	X _{2.4}	0,703	0,2072	Valid
	X _{2.5}	0,811	0,2072	Valid
	X _{2.6}	0,774	0,2072	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil uji *validitas* setiap variabel berdasarkan pada angka r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,2072. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel dinyatakan valid. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan program SPSS 16.

Tabel 4.8
Hasil Uji *Validitas* Faktor Organisasi (X_3)

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Faktor Organisasi (X_3)	$X_{3.1}$	0,503	0,2072	Valid
	$X_{3.2}$	0,522	0,2072	Valid
	$X_{3.3}$	0,590	0,2072	Valid
	$X_{3.4}$	0,529	0,2072	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil uji *validitas* setiap variabel berdasarkan pada angka r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,2072. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel dinyatakan valid. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan program SPSS 16.

Tabel 4.9
Hasil Uji *Validitas* Faktor Lingkungan Kerja (X_4)

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Faktor Lingkungan Kerja (X_4)	$X_{4.1}$	0,616	0,2072	Valid
	$X_{4.2}$	0,511	0,2072	Valid
	$X_{4.3}$	0,802	0,2072	Valid
	$X_{4.4}$	0,795	0,2072	Valid
	$X_{4.5}$	0,572	0,2072	Valid
	$X_{4.6}$	0,488	0,2072	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji *validitas* setiap variabel berdasarkan pada angka r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,2072. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel dinyatakan valid. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan program SPSS 16.

Tabel 4.10
Hasil Uji *Validitas* Kinerja Karyawan (Y)

	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	Y .1	0,695	0,2072	Valid
	Y .2	0,600	0,2072	Valid
	Y .3	0,710	0,2072	Valid
	Y .4	0,655	0,2072	Valid
	Y .5	0,867	0,2072	Valid
	Y .6	0,770	0,2072	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji *validitas* setiap variabel berdasarkan Berdasarkan pada angka r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,2072. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel dinyatakan valid. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan program SPSS 16.

3. Uji *Reliabilitas*

Untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian ini reliabilitas atau tidak, peneliti menguji setiap item-item pernyataan di setiap variabel menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*, hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada table.

Tabel 4.11
Hasil Uji *Reliabilitas*

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Faktor Individu (X_1)	0,778	Reliabilitas
2	Faktor Sosial (X_2)	0,775	Reliabilitas
3	Faktor Organisasi (X_3)	0,675	Reliabilitas
4	Faktor Lingkungan Kerja (X_4)	0,747	Reliabilitas
5	Kinerja Karyawan (Y)	0,780	Reliabilitas

Sumber: Pengolahan data Primer, 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Nilai Alpha variabel faktor individu sebesar 0,778, variabel faktor sosial sebesar 0,775, variabel faktor organisasi sebesar 0,675,

variabel faktor lingkungan kerja sebesar 0,747, dan kinerja karyawan sebesar 0,780. Artinya dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing variabel dapat digunakan sebagai alat ukur.

D. Uji Estimasi Parameter dan Pengembangan Hipotesis

1. Uji Estimasi Parameter

a. Uji *Normalitas*

Uji *Normalitas* digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dianggap berdistribusi normal apabila tingkat signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan metode *P-P Plot of Regression*. Adapun hasil pengolahan data uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji *Normalitas*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43428501
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.044
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.458
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 16, 2018

Dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan berdistribusi Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil uji normalitas pada penelitian ini melalui uji Kolmogorov-Smirnov adalah ketiga variabel memperlihatkan hasil Asymp.Sig yaitu sebesar $0,985 > 0.05$. Dengan demikian normal dan lulus uji asumsi klasik normalitas.

b. Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang lebih tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model tersebut dinyatakan mengandung gejala multikorelasi. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$, maka regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.13
Uji *Multikolinieritas*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.094	1.470		-1.424	.158		
X1	.344	.077	.315	4.482	.000	.449	2.227
X2	.297	.076	.297	3.492	.020	.484	2.238
X3	.525	.097	.402	5.417	.000	.403	2.481
X4	.284	.083	.229	3.423	.001	.494	2.026

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber: Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 hasil menunjukan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar dari nilai 0,10 dan nilai VIF kurang dari

10. Nilai Tolerance pada variabel faktor individu sebesar $0,449 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $2,227 < 10$, variabel faktor sosial nilai tolerance sebesar $0,484 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $2,238 < 10$, variabel faktor organisasi nilai tolerance sebesar $0,403$ dengan nilai VIF sebesar $2,481$, variabel faktor lingkungan kerja nilai tolerance sebesar $0,494$ dengan nilai VIF sebesar $2,026$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

c. Uji *Heterokedastisitas*

Uji *Heterokedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan uji *Gletser*, jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$, maka tidak terjadi gejala atau masalah *heterokedastisitas* dan sebaliknya. Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini melalui program SPSS 16 dapat dilihat pada table.

Tabel 4.14
Hasil Uji *Heterokedastisitas*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.584	.845		1.875	.064
X1	.076	.044	.266	1.717	.090
X2	.048	.043	.184	1.110	.270
X3	.061	.056	.178	1.088	.279
X4	.013	.048	.040	.268	.789

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel faktor individu (X_1) sebesar $0,090$ lebih besar dari Alpha sebesar $0,05$,

variabel faktor sosial (X_2) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,270 lebih besar dari 0,05, variabel faktor organisasi (X_3) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,279 lebih besar dari 0,05, variabel faktor lingkungan kerja (X_4) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,789 lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel faktor individu (X_1), variabel faktor sosial (X_2), variabel faktor organisasi (X_3), variabel faktor lingkungan kerja (X_4) tidak terjadi gejala atau masalah heterokedastisitas.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor individu, faktor sosial, faktor organisasi, dan faktor lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan. Berikut hasil analisis tersebut dapat dilihat pada table.

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.094	1.470		1.424	.158		
X1	.344	.077	.315	4.482	.000	.449	2.227
X2	.297	.076	.297	3.492	.020	.484	2.238
X3	.525	.097	.402	5.417	.000	.403	2.481
X4	.284	.083	.229	3.423	.001	.494	2.026

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber: Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.15 dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh persamaan regresi linear berganda.

$$Y = 2,094 + 0,344X_1 + 0,97X_2 + 0,525X_3 + 0,24X_4 + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.15 dengan menggunakan program SPSS 16 diperoleh persamaan regresi linear berganda yang dapat diuraikan bahwa:

- a. Koefisien regresi variabel faktor individu (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 0,344.
- b. Koefisien regresi variabel faktor sosial (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 0,297.
- c. Koefisien regresi variabel faktor organisasi (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 0,525.
- d. Koefisien regresi variabel faktor lingkungan kerja (X_4) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 0,284.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, atau dapat juga dikatakan untuk menentukan proporsi atau persentase total pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil output SPSS pada model summary.

Tabel 4.16
 Hasil Uji *Koefisien Determinasi* (R^2)
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.898 ^a	.807	.798

a. Predictors: (Constant), faktor individu, sosial, organisasi, lingkungan kerja.

Sumber: Output SPSS16, 2018

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan hasil proporsi pengaruh variabel faktor individu, faktor sosial, faktor organisasi, faktor lingkungan kerja. Dalam penelitian ini nilai yang dihasilkan Adjusted R Square berdasarkan pada tabel diatas adalah sebesar 0,798 atau 79,8 %. Dengan demikian artinya besarnya pengaruh variabel bebas yaitu variabel faktor individu, faktor sosial, faktor organisasi, dan faktor lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan adalah sebesar 79,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 79,8\% = 20,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi linear berganda. Variabel tersebut dikatakan berpengaruh apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Dalam penelitian ini diketahui f_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = (k-1) (5-1) = 4$, $df_2 = (n-k) (92-4) = 88$, dengan demikian diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,48 hasil uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	783.015	4	195.754	9.974	.000 ^a
Residual	187.203	87	2.152		
Total	970.217	91			

a. Predictors: (Constant), faktor individu, faktor sosial, faktor organisasi dan lingkungan kerja.

b. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber: Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan tabel 4.17 hasil menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 9,974 > nilai f_{tabel} yaitu 2,48 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor individu, faktor sosial, faktor organisasi, faktor lingkungan kerja secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan.

c. Uji T (Paesial)

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam model regresi linear berganda. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai negatif (-) $t_{hitung} < \text{negatif} (-) t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diketahui t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k) (92-5) = 87$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,6625. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada table.

Tabel 4.18
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.094	1.470		1.424	.158		
X1	.344	.077	.315	4.482	.000	.449	2.227
X2	.297	.076	.297	3.492	.020	.484	2.238
X3	.525	.097	.402	5.417	.000	.403	2.481
X4	.284	.083	.229	3.423	.001	.494	2.026

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber: Output SPSS 17, 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.18 dapat dijelaskan analisis sebagai berikut:

1. Faktor Individu (X_1)

Tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa variabel faktor individu (X_1) memiliki nilai t_{hitung} yang positif yaitu sebesar 4,482 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,482 > 1,6625$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya variabel faktor individu (X_1) secara individu atau parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan.

2. Faktor Sosial (X_2)

Tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa variabel faktor sosial (X_2) memiliki nilai t_{hitung} yang positif yaitu sebesar 1,692 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,492 > 1,6625$) dan nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Maka dapat dibuat kesimpulan bahwa hipotesis diterima, yang artinya variabel faktor sosial (X_2) secara individu atau parsial berpengaruh signifikan

terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan.

3. Faktor Organisasi (X_3)

Tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa variabel faktor organisasi (X_3) memiliki nilai t_{hitung} yang positif yaitu sebesar 5,417 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,417 > 1,6625$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya variabel faktor organisasi (X_3) secara individu atau parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan.

4. Faktor Lingkungan Kerja (X_4)

Tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa variabel faktor lingkungan kerja (X_4) memiliki nilai t_{hitung} yang positif yaitu sebesar 3,423 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,423 > 1,6625$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya variabel faktor lingkungan kerja (X_4) secara individu atau parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh faktor individu, sosial, organisasi, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Faktor Individu Terhadap Kinerja Karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan adanya pengaruh variabel faktor individu terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai f_{hitung} yang positif yaitu sebesar 9,974. $f_{hitung} > f_{table}$ ($9,974 > 2,48$), t_{hitung} yang positif yaitu sebesar 4,482, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,482 > 1,6625$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa hipotesis diterima, maka variabel independen faktor individu (X_1) secara individu atau parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y).

Hasil pengujian dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainie tahun 2009 dengan judul Pengaruh faktor individu terhadap kinerja karyawan pabrik kertas di Magelang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Kinerja Karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan adanya pengaruh variabel faktor individu terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama.

Hasil uji tersebut menunjukkan nilai f_{hitung} yang positif yaitu sebesar 9,974. $f_{hitung} > f_{table}$ ($9,974 > 2,48$), t_{hitung} yang positif yaitu sebesar 3.492, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.492 > 1,6625$) dan nilai signifikan $0,020 < 0,05$ yang artinya bahwa hipotesis diterima, maka variabel independen faktor sosial (X_2) secara individu atau parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y).

Hasil pengujian dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rushadi Putra tahun 2010 dengan judul Pengaruh faktor sosial terhadap kinerja karyawan pada PT. Putra Kimia Utama di Sumatera Utara dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Faktor Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan adanya pengaruh variabel faktor organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai f_{hitung} yang positif yaitu sebesar 9,974. $f_{hitung} > f_{table}$ ($9,974 > 2,48$), t_{hitung} yang positif yaitu sebesar 5,417, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,417 > 1,6625$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa hipotesis diterima, maka variabel independen faktor organisasi (X_3) secara individu atau parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y).

Hasil pengujian dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilda Nur Azizah tahun 2015 dengan judul Pengaruh faktor

organisasi terhadap kinerja karyawan pada kantor pelayanan pajak pratama di Kepenjen dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor organisasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.

4. Pengaruh Faktor Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Dunia Kimia Utama Indralaya Utara Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan adanya pengaruh variabel faktor lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Dunia Kimia Utama. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai f_{hitung} yang positif yaitu sebesar 9,974. $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($9,974 > 2,48$), t_{hitung} yang positif yaitu sebesar 3,423, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,423 > 1,6625$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa hipotesis diterima, maka variabel independen faktor lingkungan kerja (X_4) secara individu atau parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y).

Hasil pengujian dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hakam tahun 2014 dengan judul Pengaruh faktor lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Neraya Telematika di Malang kantor pelayanan pajak pratama di Kepenjen dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.